



***Tracer Study of Graduates of D3 Automotive Engineering Study Program  
Faculty of Engineering Universitas Negeri Padang***

**Studi Pelacakan Lulusan (*Tracer Study*) Program Studi D3 Teknik Otomotif  
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang**

Ilham Febriansyah<sup>1\*</sup>, Salsabila Tri Rahmi<sup>2</sup>, Yolana Nursyafti<sup>1</sup>, Wawan Purwanto<sup>1</sup>, Ahmad Arif<sup>1</sup>

**Abstract**

*This research is a tracer study that aims to determine the distribution of graduates of the D3 Automotive Engineering Study Program, Faculty of Engineering, Padang State University who have worked and the fields of work undertaken by the graduates. This study uses a quantitative descriptive analysis approach. The tracking study is carried out by distributing questionnaires or questionnaires with the help of the Google form. The total number of respondents or alums was 89 of the Automotive Engineering Study Program in 2014, 2015, and 2016, with 64 alums. The research results show that 71.91% of graduates have found work, of which 46.1% have found work in their graduate field. 34.38% of alums get jobs after graduating within an average of 1-3 months. 39.06% of alums, on average, earn between IDR 2,000,000 and IDR 3,000,000 per month.*

**Keywords**

*Alums, tracer study, graduate profiles, D3 automotive engineering*

**Abstrak**

Penelitian bertujuan untuk mengetahui sebaran lulusan Program Studi D3 Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang yang telah bekerja dan kesesuaian bidang kerja lulusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Pelaksanaan studi pelacakan dilaksanakan dengan membagikan angket dengan format google form. Jumlah keseluruhan responden atau alumni sebanyak 89 orang alumni Program Studi Teknik Otomotif tahun masuk 2014, 2015 dan 2016 dengan jumlah 64 alumni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lulusan yang sudah mendapatkan pekerjaan sebanyak 71,91%, dimana 46,1% diantaranya mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang lulusannya. 34,38% alumni mendapatkan pekerjaan setelah lulus dalam rentang waktu rata-rata 1-3 bulan. 39,06% alumni rata-rata berpenghasilan antara Rp 2.000.000-Rp 3.000.000 per bulan.

**Kata Kunci**

*Alumni, tracer study, profil lulusan, D3 teknik otomotif*

<sup>1</sup>Departemen Teknik Otomotif, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang

<sup>2</sup>Departemen Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang

\*[jfebriansyah300@gmail.com](mailto:jfebriansyah300@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Lembaga atau institusi pendidikan dapat diartikan sebagai wadah atau sarana dalam mengembangkan atau mengarahkan serta mendorong peserta didik dalam mencapai tujuan pendidikan. Perguruan tinggi merupakan lembaga yang dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan memiliki kemampuan serta keterampilan, diharapkan mampu dalam memenuhi kebutuhan sesuai dengan bidang pekerjaan yang diinginkan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran yang dialami oleh lulusan perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Hal ini Sudah tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Bab I Pasal 5 ayat b yang berbunyi dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang ilmu pengetahuan dan atau teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa.

Disamping itu, dalam memperoleh status akreditasi untuk perguruan tinggi dari pemerintah harus selalu adanya evaluasi setiap tahunnya. Dalam proses akreditasi suatu perguruan tinggi diperlukan beberapa standar akreditasi yang telah dijelaskan dalam buku panduan oleh BAN-PT bahwa terdapat tujuh poin penilaian yang perlu dinilai oleh tim assessor yaitu :1) Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran serta Strategi Pencapaian. 2) Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu. 3) Mahasiswa dan Lulusan. 4) Sumber Daya Manusia. 5) Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik. 6) Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi. 7) Penelitian, Pelayanan/Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama. Ada poin yang paling disoroti pada standar dalam penilaian akreditasi perguruan tinggi yaitu Mahasiswa dan Lulusan dan empat diantaranya membahas mengenai lulusan perguruan tinggi tersebut [1].

Database *tracer study* diperlukan sekali untuk lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi dan jurusan dalam memperbaiki dan menentukan akreditasi dari setiap program studi disetiap fakultas [2]. Maka untuk mendapatkan data tentang lulusan dibutuhkan wadah atau penelitian terkait *tracer study*. Adapun beberapa daftar pertanyaan yang sudah ada ialah terkait poin penilaian lulusan seperti lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan, rerata penghasilan/upah pada pekerjaan pertama dan sekarang, berapa persen lulusan yang sudah memiliki pekerjaan, keselarasan pekerjaan yang didapat dengan bidang ilmu yang dimiliki, dan lain sebagainya.

Pada Program Studi D3 Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang (UNP) sudah memiliki tim untuk mendapatkan data-data. Selama ini, Program Studi D3 Teknik Otomotif dalam mencari data lulusan menggunakan cara manual yakni dengan mengisi formulir yang sudah dikirimkan kepada lulusan dengan mengirimkannya menggunakan *e-mail*, *facebook* beserta *whatsap*. Beberapa tahun kebelakang pengisian formulir ini tidak berjalan secara terstruktur dan data lulusan Program Studi D3 Teknik Otomotif tidak terdata, dampaknya adalah jurusan tidak memiliki data dimana lulusan bekerja, berapa upah atau gaji lulusan, berapa lama masa tunggu lulusan dalam mencari pekerjaan setelah lulus dari perguruan tinggi, kesesuaian pekerjaan lulusan terhadap bidang ilmu yang dimiliki dan lain sebagainya. Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa permasalahan yang ada pada *tracer study* Program Studi D3 Teknik Otomotif yaitu pertama belum adanya informasi dan data lulusan seperti persentase lama masa tunggu dalam mendapat pekerjaan, berapa gaji atau upah lulusan, dimana lulusan bekerja, kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang ilmu yang dimiliki dan lain sebagainya, yang kedua tidak adanya tim khusus dalam pelaksanaan penelitian *tracer study*, yang ketiga tidak semua lulusan atau responden merespon dengan cepat dan tidak semua lulusan yang mengisi google form tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelusuran terhadap lulusan D3 Teknik Otomotif angkatan 2014, 2015 dan 2016 dilapangan pekerjaan. Mengapa angkatan 2014, 2015 dan 2016 yang diteliti karena menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Universitas Indonesia, ditemukan bahwa idealnya dalam mengukur indikator-indikator transisi ke dunia kerja serta relevansi pemerolehan kompetensi adalah dua tahun setelah lulus masa studi. Berikut merupakan data jumlah mahasiswa angkatan 2014, 2015 dan 2016.

### **Studi Pelacakan (*Tracer Study*)**

*Tracer study* (Studi pelacakan) merupakan suatu kegiatan berupa survei yang dilakukan oleh pendidikan tinggi untuk mencari tahu atau menelusuri keberadaan alumninya demi mendapatkan informasi terkait dimana alumni tersebut bekerja karena suatu pendidikan dapat dikatakan berkualitas bisa dilihat dari para alumni/lulusannya bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang dimiliki. Tujuan pelaksanaan *tracer study* Menurut pendapat beberapa ahli, seperti B. D. Nuryake Fajaryati dkk mengungkapkan bahwa ada dua tujuan dalam melaksanakan *tracer study*, "Pertama, untuk memperoleh informasi yang lengkap terkait usaha dalam mencari pekerjaan lulusan, kemudian mendapatkan masukan dan saran terkait kepuasan belajar di perguruan tinggi. Kedua, untuk mendalami informasi terkait kepuasan *stakeholder* terhadap kinerja alumni perguruan tinggi" [3]. Menurut Ika Febrilia terdapat beberapa manfaat *tracer study* antara lain 1) Sebagai bahan dalam mengevaluasi kurikulum yang telah ditetapkan perguruan tinggi. 2) Sebagai bahan evaluasi untuk memperbaiki proses belajar mengajar diperguruan tinggi. 3) Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki materi-materi perkuliahan. 4) Sebagai bahan evaluasi untuk melihat seberapa lama alumni mampu menyesuaikan diri dalam dunia kerja. 5) Sebagai bahan evaluasi dalam melihat angka pengangguran lulusan dan mencari solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut [4].

### **Bidang Pekerjaan**

Bidang pekerjaan merupakan bidang yang berkaitan dengan kegiatan usaha atau perusahaan/instansi tempat seseorang bekerja atau dipekerjakan. Lapangan pekerjaan dan bidang pekerjaan sangat berkaitan dengan kesempatan kerja. Keadaan sekarang, perkembangan dalam bidang otomotif itu sangat pesat, karena tahun ke tahun teknologi yang dikeluarkan oleh perusahaan-perusahaan otomotif semakin tinggi dan ini sangat membuka lapangan pekerjaan.

Berdasarkan kurikulum yang mengacu pada Permenrisekdikti No.40 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi serta perubahannya pada Permenristekdikti No.50 Tahun 2018, maka profil lulusan Program Studi Teknik Otomotif dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Asisten (*junior supervisor*)  
Memiliki kemampuan dalam mengawasi dan mengkoordinasikan pekerjaan.
- b. *Frontman* bengkel otomotif  
Memiliki kemampuan untuk menjadi *service advisor* dibengkel otomotif.
- c. Teknisi di industri teknik otomotif  
Memiliki kemampuan untuk menjadi teknisi dibengkel otomotif.

### **Lama Masa Tunggu**

Gading dkk mengklasifikasikan keberhasilan lulusan berdasarkan rentang waktu setelah lulus [5]. Dalam menilai dan melihat keberhasilan suatu lulusan dapat dilihat dari lulusan mendapat pekerjaan pertama, yang tergambar dari posisi/jabatan yang dimilikinya [6]. Berdasarkan hal tersebut, lama masa tunggu dalam mendapat pekerjaan perlu diamati untuk sebagai bahan evaluasi oleh Program Studi D3 Teknik Otomotif.

## Penghasilan/Upah Yang Didapat Lulusan

Salah satu strategi untuk meningkatkan kinerja para pekerja atau karyawan dengan memberikan kompensasi. Kompensasi yang dimaksud ialah sesuatu yang diberikan untuk karyawan sebagai balasan jasa kerja mereka selama ini. Sebelum kompensasi ini diberikan ada proses kompensasi yakni negoisasi untuk memberikan balas jasa kepada karyawan untuk pelaksanaan pekerjaan dan untuk motivasi karyawan agar lebih dapat meningkatkan kinerja karyawan [7].

## METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah dengan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Strategi yang dilakukan menggunakan survey [7]. Penelitian survey adalah suatu alat penelusuran yang baik dan terstruktur digunakan dalam mencari informasi yang berhubungan dengan suatu objek studi, dengan memanfaatkan kuisioner yang didalamnya terdapat pertanyaan terstruktur. Analisis kuantitatif adalah analisis yang ditujukan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan berupa statistik deskriptif dan inferensial. Sampel dalam penelitian ini adalah alumni D3 Teknik Otomotif tahun masuk 2014, 2015 dan 2016 sebanyak 89 orang pada tahun 2019. Data di sebar negan menggunakan aplikasi google form untuk mempermudah menjangkau seluruh lulusan yang menjadi sampel penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil lulusan program studi teknik otomotif tahun masuk 2014, 2015 dan 2016 dimulai dari bidang pekerjaan alumni, lama masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan dan rerata penghasilan/upah pekerjaan alumni. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan *Google form*. Pada penelitian ini, sebanyak 89 orang alumni yang mengisi kuisioner tersebut dengan hasil, sebanyak 10 orang alumni atau 11.23% melanjutkan studi, dapat disimpulkan bahwa alumni yang sedang melanjutkan studi ialah mereka yang ingin menjadi guru disekolah. Alumni yang sudah bekerja sebanyak 64 orang alumni atau 71.91% dan 25 orang alumni atau 28.09% belum bekerja. Alumni yang sudah bekerja memiliki profil yang bervariasi.

Dari 10 orang alumni yang melanjutkan studi sebanyak 5 orang alumni yang melanjutkan studi sambil bekerja. Kemudian untuk jenis pekerjaan alumni disini juga bervariasi, seperti yang sudah tertera pada tabel 1, terdapat 57 orang alumni atau 64.04% yang ingin bekerja pada instansi pemerintah, perusahaan swasta hanya 11 orang alumni atau 12.35%, sekolah negeri hanya 3 orang alumni atau 3.37% dan wirausaha sebanyak 16 orang alumni atau 17.97% . Untuk waktu yang tepat dalam mengetahui prosedur melamar pekerjaan ialah sejak tahun pertama perkuliahan sebanyak 10 orang alumni atau 11.23%, tahun kedua sebanyak 10 orang alumni atau 11.23%, tahun ketiga perkuliahan sebanyak 10 orang alumni atau 11.23%, tahun akhir perkuliahan sebanyak 12 orang alumni atau 13.48% sedangkan yang memilih setelah lulus perkuliahan sebanyak 48 orang alumni atau 53.93%.

Selanjutnya semasa kuliah, apakah lulusan juga bekerja, hasil dari pertanyaan ini ialah sebanyak 18 orang alumni atau 2.22% yang semasa kuliah juga bekerja. Selanjutnya masuk pada pertanyaan pekerjaan pertama yaitu berapa lama setelah lulus saudara mendapatkan pekerjaan pertama, pada pertanyaan ini sangat bervariasi dimulai pada <1 bulan ada sebanyak 9 orang alumni atau 10.11%, 1-3 bulan sebanyak 22 orang alumni atau 24.71%, 3-6 bulan sebanyak 16 orang alumni atau 17.97%, 6 bulan-1 tahun sebanyak 13 orang alumni atau 14.60%. Untuk rerata penghasilan/upah alumni saat mendapatkan pekerjaan pertama juga bervariasi seperti dengan rentang <Rp 1.000.000, sebanyak 7 orang alumni atau 7.86%, rentang Rp 1.000.000-2.000.000 sebanyak 18 orang alumni atau 20.22%, rentang Rp

2.000.000-3.000.000, sebanyak 25 orang alumni atau 28.08%, rentang Rp 3.000.000-5.000.000 sebanyak 10 orang alumni atau 11.23% sedang yang penghasilannya >Rp 5.000.000 sebanyak 4 orang alumni atau 4.49%. pada pertanyaan selanjutnya adalah apakah pekerjaan pertama masih digeluti dengan jawaban sebanyak 53 orang alumni atau 59.55% masih menggeluti pekerjaan pertamanya. Pada pertanyaan selanjutnya ialah terkait pekerjaan saat ini yaitu rerata penghasilan alumni pada saat pekerjaan sekarang dengan rentang <Rp 1.000.000, sebanyak 6 orang alumni atau 6.74%, rentang Rp 1.000.000-2.000.000 sebanyak 19 orang alumni atau 21.34%, rentang Rp 2.000.000-3.000.000, sebanyak 24 orang alumni atau 26.96%, rentang Rp 3.000.000-5.000.000 sebanyak 12 orang alumni atau 13.48% sedang yang penghasilannya >Rp 5.000.000 sebanyak 4 orang alumni atau 4.49%.

Pertanyaan selanjutnya ialah pekerjaan yang saudara geluti sekarang ini berhubungan dengan bidang ilmu yang saudara pelajari dengan jawaban sebanyak 40 orang alumni atau 44.94% bekerja sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari sedangkan 24 orang alumni atau 26.96% bekerja tidak sesuai dengan bidang ilmu yang dipelajari dan 2 orang alumni atau 2.24% memiliki pekerjaan dengan opsi jawaban lumayan berhubungan dengan bidang pekerjaan. Pertanyaan berikutnya ialah dari mana saudara mendapatkan informasi pekerjaan sekarang, dengan jawaban yaitu sebanyak 4 orang alumni atau 4.49% mendapat informasi pekerjaan melalui iklan, 1 orang alumni atau 1.12% mendapat informasi pekerjaan melalui pengumuman kampus, 37 orang alumni atau 41.57% mendapat pekerjaan melalui keluarga/teman, 4 orang alumni atau 4.49% mendapat informasi pekerjaan melalui alumni, 14 orang alumni atau 15.73% mendapat informasi pekerjaan melalui sosial media (instagram, facebook, whatsapp dan telegram) dan 7 orang alumni atau 7.86% mendapatkan informasi pekerjaan melalui iklan, alumni, keluarga/teman, pengumuman dikampus dan sosial media.

## **Pembahasan**

Berdasarkan penjabaran yang sudah dilakukan pada hasil penelitian diatas dengan jumlah alumni yang mengisi angket ialah 89 orang alumni sesuai dengan populasi yang diinginkan. Setelah dilakukan penelitian dan analisis data terkait kondisi alumni tahun masuk 2014, 2015 dan 2016 dapat dideskripsikan terdapat 3 hal yaitu bidang pekerjaan alumni, lama masa tunggu mendapat pekerjaan dan gaji pekerjaan alumni. Alumni jurusan teknik otomotif tahun masuk 2014, 2015 dan 2016 diketahui dari 89 orang alumni ada 10 orang alumni dengan presentase 11.23 % yang melanjutkan studi dengan jenjang strata 1, ada 7 orang alumni yang sedang menunggu panggilan kerja, ada 8 orang alumni yang tidak bekerja atau dalam artian tidak melakukan apa-apa.

## **Bidang Pekerjaan Alumni**

Deskripsi alumni Teknik Otomotif Tahun Masuk 2014, 2015 dan 2016 yang sudah memperoleh pekerjaan ada 64 orang alumni dengan presentase 71.91 % , dengan 40 orang alumni atau 44.9 % yang bekerja sesuai dengan ilmu yang didapat selama studi di jurusan teknik otomotif dan 24 orang alumni atau 26.96 % yang pekerjaannya tidak sesuai dengan bidang ilmu yang didapat selama studi di jurusan teknik otomotif.

## **Masa Tunggu Dalam Mendapat Pekerjaan**

Deskripsi alumni Teknik Otomotif Tahun Masuk 2014, 2015 dan 2016 dengan waktu masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan setelah wisuda dapat dilihat pada [Tabel 1](#) berikut.



**Tabel 1.** *Persentase masa tunggu dalam mendapatkan pekerjaan.*

No	Pertanyaan	Pilihan	Jumlah	%
1	Masa Tunggu	<1 Bulan	9	14.06
		1 – 3 Bulan	22	34.38
		3 – 6 Bulan	16	25
		6 – 1 Tahun	13	20.31
		3 Tahun	4	6.25
	Jumlah	-	64	100%

Dalam hal ini waktu masa tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan setelah wisuda sangat bervariasi dengan masing-masing responden. Dapat dilihat dari tabel di atas, kebanyakan alumni memilih 1 – 3 bulan atau 34.38% untuk mendapat pekerjaan pertama.

### **Penghasilan atau Gaji Alumni**

Deskripsi alumni Teknik Otomotif Tahun Masuk 2014, 2015 dan 2016 dengan rata rata gaji/upah pekerjaan pertama seperti pada [Tabel 2](#).

**Tabel 2.** *Rata rata upah/gaji pekerjaan pertama*

No	Pertanyaan	Pilihan	Jumlah	%
1	Upah/Gaji pekerjaan pertama	<Rp 1.000.000	7	10.94
		1.000.000 – 2.000.000	18	28.12
		2.000.000 – 3.000.000	25	39.06
		3.000.000 – 5.000.000	10	15.63
		>Rp5.000.000	4	6.25
	Jumlah		64	100

Sebanyak 25 orang alumni atau 39.06% memperoleh gaji pertamanya sebesar Rp 2.000.000 – 3.000.000 dan ada 7 orang alumni atau 10.94% yang mendapat gaji dibawah Rp 1.000.000 sebanyak 4 orang alumni atau 6.25% menerima gaji pertamanya diatas Rp 5.000.000. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada [Tabel 3](#) berikut.

**Tabel 3.** *Rata – rata upah/gaji pekerjaan sekarang ini*

No	Pertanyaan	Pilihan	Jumlah	%
1	Upah/Gaji pekerjaan pertama	<Rp 1.000.000	5	7.81
		1.000.000 – 2.000.000	19	29.69
		2.000.000 – 3.000.000	24	37.5
		3.000.000 – 5.000.000	12	18.75
		>Rp5.000.000	4	6.25
	Jumlah		64	100

Setelah sudah lama bekerja dengan pekerjaan yang pertama disini terdapat peningkatan upah/gaji para alumni namun tidak terlalu signifikan dengan alumni yang mendapat upah/gaji dibawah <Rp 1.000.000 sebanyak 5 orang alumni atau 7.81%, besaran upah/gaji sebesar Rp 1.000.000 – Rp 2.000.000 mengalami peningkatan yaitu dengan jumlah 19 orang alumni atau 29.69%, begitu juga dengan upah/gaji dengan besaran Rp 2.000.000 – Rp 3.000.000 mengalami peningkatan sebanyak 24 orang alumni atau 37.5%, sedangkan besaran upah/gaji >Rp 5.000.000 masih stabil dan tidak ada peningkatan.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan peneliti terkait Studi Pelacakan (*Tracer Study*) Terhadap Lulusan Program Studi Teknik Otomotif Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2014, 2015 dan 2016. Maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut. Jumlah keseluruhan responden tahun masuk 2014, 2015 dan 2016 terdapat 89 orang alumni dengan persentase 100 % dan sudah mengisi angket. Dari data yang telah dihimpun, terdapat 64 orang alumni atau 71.91 % sudah memiliki pekerjaan, 10 orang alumni atau 11.23 % sedang melanjutkan studi strata 1 di universitas negeri padang dengan program studi pendidikan teknik otomotif, 8 orang alumni atau 8.98 % belum memiliki pekerjaan dengan faktor belum ada pekerjaan yang sesuai dengan karir dan gaji, 7 orang alumni atau 7.86 % dengan status sedang menunggu panggilan kerja. Deskripsi masa tunggu alumni dalam mendapatkan pekerjaan ialah sekitar 1 – 3 bulan sebanyak 34.38%. Kemudian dalam bidang pekerjaan, sebanyak 40 orang alumni atau 44.94 % bekerja sesuai dengan bidang ilmu otomotif sedangkan 24 orang alumni atau 26.96 % bekerja tidak sesuai dengan bidang ilmu otomotif.

### Saran

Setelah dilakukan penelitian ternyata masih ada evaluasi yang harus dilakukan agar penelitian ini bisa seperti yang di inginkan. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain yang lebih memudahkan responden untuk mengisi angket tersebut. Kemudian penelusuran alumni dapat dilakukan secara berkala sehingga memudahkan jurusan dalam mengevaluasi prodi tersebut. terakhir kedepannya penelusuran alumni dilakukan oleh perusahaan tersebut sehingga jurusan juga mengetahui kinerja alumni selama bekerja di perusahaan tersebut.

## DAFTAR RUJUKAN

- [1] I. R. TRI DARMAYANTI, SUTARTONO, "TRACER STUDY PROGRAM STUDI D-2 PERPUSTAKAAN," *Universitas Terbuka*, 2014.
- [2] I. A. Ida nurhayati, "Metode Penelitian kualitatif menggunakan survei pengukuran," *Epigram*, 2015.
- [3] B. D. Nuryake Fajaryati, Priyanto, Totok Sukardiyono, Athika Dwi Wiji Utami, Sigit Pambudi, "Studi Penelusuran (Tracer Study) Terhadap Alumni Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta," *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2023.
- [4] Ika Febrilia, "Laporan Tracer Study," *Universitas Negeri Jakarta*, 2020.
- [5] (Nur Lathifah Gading Wilda Aniriani, "LAPORAN TRACER STUDY LULUSAN 2020," *Universitas Islam Lamongan*, 2020.
- [6] F. C. S. Adiyanta, "Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris," *Administrative Law & Governance Journal*, 2019.
- [7] Maidiana, "metode penelitian survei," *ALACRITY : Journal Of Education*, 2021.

*Halaman ini sengaja dikosongkan*